



Redesain Interior Taman Kanak-Kanak dengan Konsep *Colorful* dan Ramah Lingkungan (*Eco-Friendly Design*)

Widya Mithaloka, Irwansyah

Program Studi Desain Interior Universitas Potensi Utama

widyamithaloka1@gmail.com, irw.syah23@gmail.com

Abstrak

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan akademik dan sosial anak. Pendidikan perlu dibina sejak usia dini agar anak memiliki fondasi yang kuat dalam pembelajaran dan tumbuh kembangnya. Dalam era modern ini, berbagai fenomena terjadi dalam dunia pendidikan taman kanak-kanak. Taman Kanak-Kanak sebagai lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Salah satu taman kanak-kanak yang membutuhkan perhatian dalam hal desain interior adalah Taman Kanak-kanak Al-Kindi Islamic, yang berlokasi di Jl. Marelan I, GG. Hilang, Terjun, Kec. Medan Marelan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penulis mengamati sejumlah permasalahan pada Taman Kanak-kanak Al-Kindi Islamic, seperti keterbatasan fasilitas ruang, kondisi bangunan yang kurang terawat, serta pencahaayaan alami yang minim. Fasilitas yang tersedia hanya mencakup ruang kelas dan area bermain tanpa adanya ruang pendukung lain. Terkait permasalahan tersebut, penulis merancang ulang bangunan menjadi dua lantai yang mencakup ruang guru, kepala sekolah, toilet, musholla, area wudhu, dan dua ruang kelas. Penulis mengusung konsep desain "colorful" dan ramah lingkungan dengan menggunakan warna-warna cerah yang menarik bagi anak-anak, material ramah lingkungan seperti vinyl dan kayu, serta memaksimalkan pencahaayaan alami melalui penggunaan jendela besar. Redesain ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan, serta mendukung perkembangan sensorik dan motorik anak. Melalui perancangan ini, penulis berharap dapat menghadirkan solusi desain interior yang inovatif, fungsional, dan mendukung proses pendidikan anak usia dini secara optimal.

Kata kunci: Pendidikan, Taman Kanak-Kanak, Anak Usia Dini.

1. Latar Belakang

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan akademik dan sosial anak. Selain sebagai tempat memperoleh pengetahuan, sekolah juga menjadi lingkungan interaktif di mana murid, guru, dan wali murid dapat berkomunikasi serta berdiskusi mengenai berbagai materi pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan sekolah harus diperhatikan secara serius agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa. Taman Kanak-Kanak sebagai lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana, baik dari segi interior maupun eksterior, harus menjadi perhatian utama dalam membangun pendidikan anak usia dini yang berkualitas.

Salah satu taman kanak-kanak yang membutuhkan perhatian dalam hal desain interior adalah Taman Kanak-kanak Al-Kindi Islamic, yang berlokasi di Jl. Marelan I, GG. Hilang, Terjun, Kec. Medan Marelan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Taman Kanak-kanak Al-Kindi Islamic ini didirikan sejak tahun 2022 oleh Ibu Eka Purnamawati pemilik taman kanak-kanak Al- Kindi Islamic dan diperuntukkan bagi anak usia 4-6 tahun. Bangunan yang dimiliki saat ini berukuran lebar 16m x panjang 5m dengan tinggi 3,5m, namun masih memiliki beberapa keterbatasan dalam hal fasilitas desain interiornya dikarenakan kurangnya biaya untuk melanjutkan pembangunan.

Beberapa permasalahan yang ditemukan di TK Al-Kindi Islamic antara lain terkait fasilitas dan kondisi bangunan yang kurang memadai. Fasilitas ruang yang tersedia hanya terbatas pada ruang kelas yang terdiri dari 33 murid dan area bermain, tanpa adanya ruang penunjang lainnya. Selain itu, kondisi bangunan terlihat kurang terawat. Dinding bagian dalam hanya dicat putih polos sehingga tampak monoton, sedangkan bagian luar

bangunan bahkan belum dicat sama sekali. Furniture yang digunakan seperti meja, kursi, dan rak pajang terbuat dari material kayu seadanya, tanpa memperhatikan aspek estetika dan kenyamanan. Pencahayaan alami di dalam ruangan masih minim, dan tata letak interior terlihat tertata dengan baik.

Dalam redesain ini, penulis merancang ulang bangunan TK Al-Kindi Islamic menjadi dua lantai guna menambah fasilitas ruang yang lebih lengkap. Pada lantai satu akan dirancang ruang guru, ruang kepala sekolah, dan toilet 1. Sedangkan pada lantai dua akan ditempatkan ruang kelas 1 dan 2, toilet 2 beserta area wudhu, serta musholla. Redesain ini tidak hanya berfokus pada penambahan ruang, namun juga pada peningkatan kualitas interior secara menyeluruh. Konsep yang diusung adalah desain yang colorful dan ramah lingkungan.

Konsep desain colorful dan ramah lingkungan ini dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas serta menunjang perkembangan sensorik dan motorik anak dalam lingkungan belajar yang menyenangkan, nyaman, dan mendukung eksplorasi. Warna dinding akan menggunakan kombinasi warna terang dan pastel/soft yang menyenangkan bagi anak-anak. Material lantai hampir keseluruhan dirancang menggunakan vinyl yang ramah lingkungan, begitu juga dengan material furniture yang akan menggunakan kombinasi kayu dan vinyl. Sistem pencahayaan akan dimaksimalkan dengan penggunaan jendela berukuran besar agar cahaya alami dapat masuk dengan optimal, serta sistem penghawaan menggunakan kipas angin berdiri dan ventilasi yang berada pada jendela dan pintu. Selain itu, elemen dekoratif akan disesuaikan dengan tema khas dari TK Al-Kindi Islamic untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan inspiratif.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, penulis memutuskan untuk mengangkat topik ini dalam Proposal Skripsi Karya sebagai bagian dari tugas akhir di Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama. Dengan judul "Redesain Interior Taman Kanak-kanak dengan Konsep Colorful dan Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Design)", penulis berharap dapat menghadirkan solusi desain yang inovatif dan menarik bagi pihak sekolah. Redesain ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kenyamanan pengguna ruang, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung proses pendidikan anak usia dini secara optimal.

2. Metode Penelitian

A. Metode Perancangan

Metode Perancangan yang akan digunakan dalam mengerjakan Redesain Interior Taman Kanak-kanak Dengan Konsep Colorful Dan Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Design) ini yaitu

1) Tahap Programming

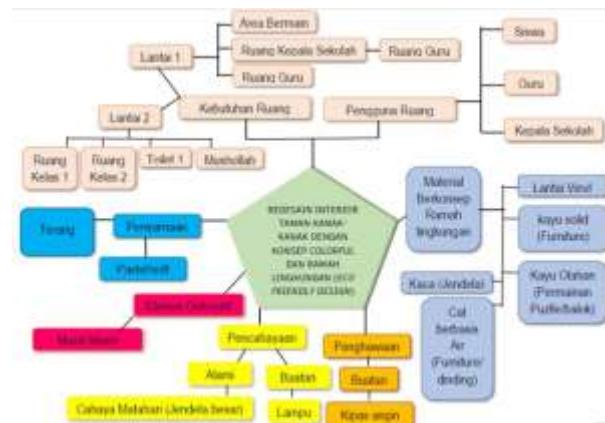
Data Programming bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan bangunan taman kanak-kanak Al-Kindi Islamic, didalamnya terdapat observasi, wawancara, analisa data, membuat pedoman desain. Dalam Tahap Programming terdapat beberapa tahap diantaranya yaitu

a) Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, studi lapangan, serta studi tipologi yang didukung dengan pencarian informasi dari berbagai sumber seperti artikel ilmiah, internet, dan buku. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam, digunakan untuk mendukung proses perancangan secara komprehensif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, studi lapangan, studi tipologi, dan data-data dari artikel, internet, buku, dan lain sebagainya.

b) Analisa Data

Analisa data yang dilakukan berasal dari data Programming, pembuatan skematik desain dan penerapannya pada rancangan desain akhir. Tahap Skematik desain dilakukan dengan mengambil kesimpulan dan tahap programming untuk memecahkan masalah ruang. Lalu dari hasil perancangan skematik desain dirincikan dan dipertegas pada desain akhir. Berikut penulis jabarkan hasil mind mapping pada redesain interior taman kanak-kanak dengan konsep colorful dan ramah lingkungan (eco-friendly design).



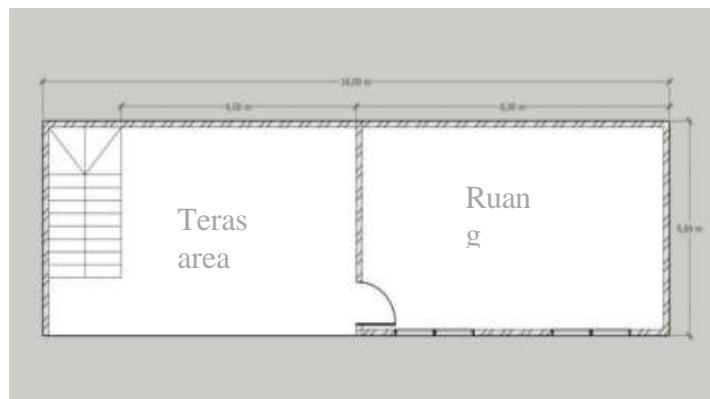
Gambar 1. Mind Maping Redesain pada Taman Kanak-Kanak Al-Kindi Islamic
(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)

2) Tahap Space Planning

Space Planning dilakukan guna menganalisis lebih mendalam tentang bagaimana struktur pada sebuah ruangan. Analisis ini dilakukan untuk mempertimbangkan tujuan dari ruangan dan siapa pengguna dari sebuah ruangan. Space Planning membantu memastikan tingkat efisiensi penggunaan ruang.

a. Studi Layout

Layout adalah desain tata letak, susunan, rancangan dari sebuah desain yang seudah dikonsep sebelumnya. Layout berpengaruh kepada efektivitas setiap jenis desain yang dibuat. Fungsi dan tujuan dari layout adalah untuk menyajikan berbagai elemen seperti teks dan gambar sehingga mempermudah untuk memahamu dan dapat menerima informasi dari elemen tersebut. Berikut ini penulis paparkan gambar layout bangunan lama.



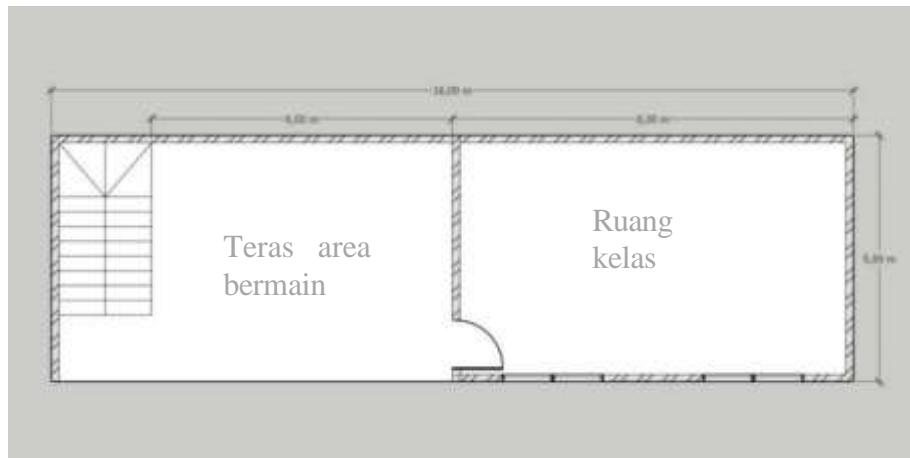
Gambar 2. Layout Bangunan Lama Taman Kanak-kanak Al-Kindi
(Sumber :Widya Mithaloka, 2025)

Gambar diatas menunjukkan denah bangunan dari taman kanak-kanak Al-Kindi Islamic yang asli dengan ukuran bangunan lebar 16 meter x panjang 5 meter, pada gambar hanya terdapat beberapa fasilitas saja yaitu ruang kelas dan area bermain saja, yang dimana fasilitas ruang kelas yang memiliki ukuran lebar 6 x panjang 5 meter dengan jumlah 33 siswa difungsikan sebagai tempat siswa dan guru melakukan proses belajar mengajar, sedangkan fasilitas area bermain berukuran lebar 6 x panjang 5 meter difungsikan sebagai tempat bermain siswa.

b. Blocking

Blocking adalah pembagian area yang lebih khusus lagi di dalam zoning dan biasanya sudah menyebutkan nama ruangan. Dalam bagian blocking terdapat tiga pembagian area, yaitu area publik, area private, dan area service. Berikut penulis jabarkan, Blocking ruangan pada bangunan lama taman kanak-kanak Al-Kindi Islamic, yang hanya terdiri area publik dan area service:

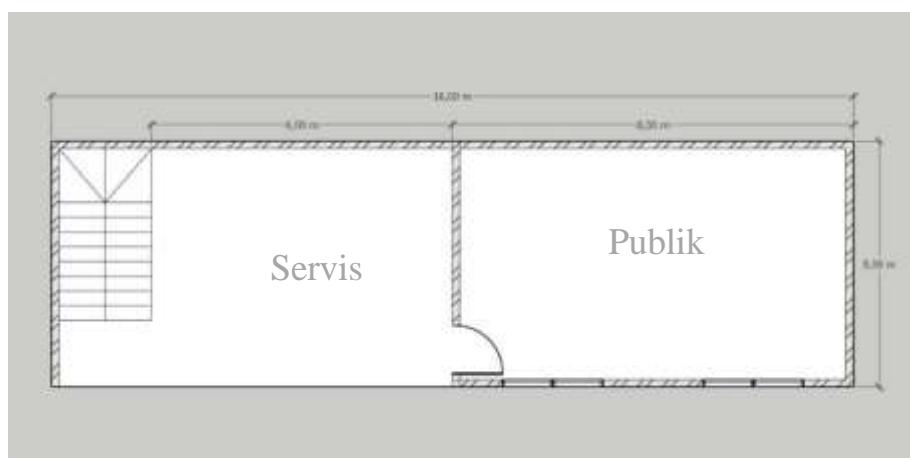
1. Publik yaitu area yang dapat diakses oleh orang lain. Area publik yaitu ruang kelas.
2. *Service* yaitu ruang yang berfungsi untuk melayani fungsi utama dari sebuah bangunan. Pada taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic* terdapat area service, yaitu area bermain.



Gambar 3. Blocking Bangunan Lama Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber : Widya Mithaloka, 2025)

c. Zoning

Zoning adalah pembagian area berdasarkan fungsi atau aktivitasnya, untuk dapat menciptakan lingkungan yang terstruktur dan memisahkan berbagai aktivitas. Dalam redesain interior taman kanak- kanak Al-Kindi *Islamic*, terdapat zoning pada bangunan lama dan bangunan baru, yang dimana bangunan lama hanya terdapat area publik dan servis saja.



Gambar 4. Zoning Bangunan Lama Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber : Widya Mithaloka, 2025)

d. Stacking

Stacking pada penelitian ini merujuk pada penyusunan furniture atau mainan dalam konteks menghemat ruang, membuat ruangan terlihat rapi. Contohnya seperti rak penyimpanan buku yang bertumpuk 1 dan 2, serta furniture yang dapat diubah.

e. Tampak Potongan

Tampak potongan adalah bentuk bangunan dalam dua dimensi yang dilihat dari luar untuk menunjukkan potongan melintang suatu bangunan atau ruangan, seolah-olah bangunan tersebut dibelah untuk melihat bagian dalamnya.



Gambar 5. Tampak Potongan Keseluruhan Bangunan TK Al-Kindiis
(Sumber : Widya Mithaloka, 2025)

f. Sketch Perspective

Sketsa perspective melibatkan gambar perspektif kasar pada kertas untuk menunjukkan objek atau ruangan pada bidang datar 2D dengan teknik gambar yang membuat objek terlihat realistik. Kemudian digunakan dengan perangkat lunak *SketchUp/AutoC ad* di komputer. Gambar perspektif ini akan digunakan untuk mempresentasikan hasil interior taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*. Gambar perspektif ini menampilkan gambar 3D setiap interior taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic* dengan konsep *colorful* dan ramah lingkungan (*eco-friendly design*).

B. Metode Desain

Design thinking adalah salah satu proses desain dengan cara berpikir kreatif untuk memecahkan sebuah masalah. *Design thinking* membantu kita untuk menemukan ide-ide baru yang inovatif. *Design thinking* dilakukan dengan cara pendekatan dalam kriteria-kriteria tertentu tergantung dari permasalahan yang akan dipecahkan nantinya, berikut ini tahapannya:

1. *Emphasize*

Emphasize adalah proses pertama dari metode desain dengan proses memahami dan mempelajari tentang objek, atau empati dan memahami masalah yang terkait dengan objek. Pada tahapan ini penulis melakukan eksplorasi terkait kriteria ruang, fungsi ruang, dan sistem gerak yang ada di bangunan taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*.

2. *Define*

Define adalah proses menetapkan tujuan dan *problem statement* pada objek yang diamati. Permasalahan dapat ditemukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3. *Ideation*

Pada tahap ini dilakukan *brainstorming* ide dengan berbagai metode yang berangkat dari masalah yang sudah dianalisa pada tahap sebelumnya.

- Konsep Desain: menentukan konsep-konsep desain yang nantinya akan memberikan solusi terhadap masalah yang ada.
- Gambar Desain dan Gambar Kerja: pembuatan *layout*, rencana lantai, rencana plafon, tampak potongan, detail elemen interior, detail perabot, perspektif.
- Metode: sebuah langkah yang digunakan untuk memudahkan menemukan solusi dan dibantu dengan beberapa metode lainnya, metode tersebut adalah *survey* dan wawancara.

4. Prototyping

Pada tahapan ini mulai dilakukan pembuatan desain dengan inovasi secara 3D menggunakan aplikasi komputer dan kemudian diimplementasikan dalam bentuk maket.

5. Test

Melakukan test pertama dengan cara evaluasi bersama pembimbing, kemudian dijabarkan kelebihan dan kelemahan untuk pengembangan desain selanjutnya.

6. Implementation

Pada tahap ini penulis mulai merancang merancang sebuah bangunan taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*.

3. Hasil dan Diskusi

A. Analisis Citra

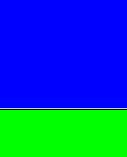
Taman Kanak-kanak Al-Kindi Islamic dirancang dengan menerapkan konsep colorful dan ramah lingkungan (eco-friendly design) dengan memfokuskan penggunaan warna colorful pada interioranya. Penggunaan konsep ini digunakan untuk menciptakan suasana yang ceria dan nyaman di setiap ruang terutama pada ruang kelas. Pemilihan warna sangat berpengaruh dalam hal kenyamanan serta membantu meningkatkan suasana hati dan konsentrasi siswa agar lebih seimbang pada saat belajar.

Penggunaan warna pada interior taman kanak-kanak Al-Kindi Islamic ini yaitu menggunakan warna yang terang namun tetap menyesuaikan kenyamanan serta memiliki berbagai macam warna lainnya agar terciptanya warna colorful sesuai dengan keinginan. Warna yang akan digunakan nantinya seperti penggunaan warna merah, biru, ungu, jingga, kuning, hijau, serta warna lainnya, namun tetap dengan komposisi yang seimbang agar ruangan tampak lebih cerah dan enak dipandang.

B. Skema Warna

Berikut Mood Colour yang akan diterapkan pada Redesign Interior Taman Kanak-kanak Al-Kindi Islamic dengan Konsep Colorful dan Ramah Lingkungan (eco- friendly design) dan efek yang diberikan dari warna tersebut.

Tabel 1. Skema Warna

Mood Color	Kode	Efek yang diberikan
	0020 Merah	Warna merah dapat menarik yang menandakan gairah, keinginan dan membuat anak menjadi bersemangat.
	0056 Kuning	Warna kuning dapat eningkatkan semangat, keceriaan, dan daya pikir.
	0103 Biru Tua	Warna biru dapat memberi ketenangan, kesejukan, dan rasa nyaman.
	0065 Hijau	Warna hijau dapat memberikan penyegaran dan membantu memperkuat harga diri dan menyalaikan harapan. Hijau adalah warna yang sangat menggembirakan.

	0122 Ungu	Warna ungu dapat meningkatkan kreatif, imajinatif, memberi suasana misterius dan inspiratif.
	0024 Jingga	Warna jingga dapat memberikan efek antusias, hangat, merangsang interaksi sosial.
	0087 Biru Muda	Warna biru muda dapat memberikan rasa damai, menurunkan stres.
	0072 Hijau Tosca Tua	Memberikan kesan tenang namun berkarakter.
	0106 Ungu Muda	Warna ungu muda dapat memberi kesan seimbang, tenang, dan netral. Jika terlalu dominan bisa terasa membosankan atau suram, maka sebaiknya digunakan sebagai warna pelengkap atau latar.
	0021 Merah Tua	Warna merah tua dapat memberi kesan dewasa dan tegas.
	0003 Merah Muda	Warna merah muda dapat membangkitkan rasa kasih sayang, kehangatan
	0095 Biru Pastel	Warna biru pastel dapat memberikan efek menenangkan.
	0005 Pink Soft	Warna pink soft dapat memberikan efek menenangkan secara emosional
	0015 Salmon	Warna salmon memberikan efek, menangkan, meningkatkan perasaan psikologis.
	0016 Tomato	Warna tomato ini memberikan kesan efek enerjik, aktif, dan dapat meningkatkan aktivitas.

		0063 Lemon	Warna lemon dapat meningkatkan semangat, fokus, dan kebahagiaan.
		0047 Coklat Muda	Warna coklat muda dapat memberikan efek hangat, alami, dan ramah.
		0137 Hitam	Warna hitam memberikan efek ketegasan dan elegan
		0128 Putih	Warna putih memberikan efek lebih luas bersih dan mudah dipadukan dengan warna lainnya.

(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)

C. Pola Sirkulasi

Pada taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic* terbagi beberapa kelompok kegiatan berbeda dari para pemakai ruang, yaitu:

1. Guru taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*

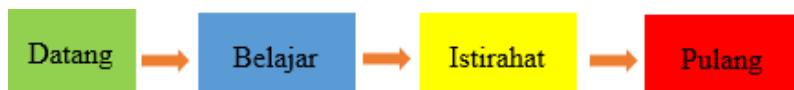


Gambar 6. Pola Kegiatan Guru Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*

(Sumber :Widya Mithaloka, 2025)

Skema diatas menunjukkan bagaimana sirkulasi guru taman kanak-kanak Al- Kindi *Islamic*, dimulai dari datang, masuk kelas untuk mulai mengajar, kemudian istirahat dan terakhir pulang setelah memastikan semua siswa pulang satu per satu.

2. Siswa taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*



Gambar 7. Pola Kegiatan Siswa Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*

(Sumber :Widya Mithaloka, 2025)

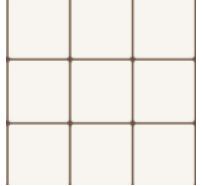
Skema diatas menunjukkan bagaimana sirkulasi siswa taman kanak-kanak Al- Kindi *Islamic*, dimulai dari datang, masuk kelas untuk mulai belajar yang juga dilanjutkan sambil bermain, kemudian istirahat dan terakhir pulang.

D. Organisasi Pembentuk Ruang

1. Rencana Lantai

Berikut ini gambaran rencana lantai yang akan digunakan pada taman kanak- kanak Al-Kindi *Islamic*:

Tabel 2. Rencana Lantai

Gambar	Digunakan
	Ruang guru dan kepala sekolah lantai 1, Kelas 1 dan 2 pada lantai 2, serta halaman teras lantai 2.
	Kamar mandi lantai 1 dan kamar mandi serta area wudhu.
	Area taman bermain
	Area taman bermain
	Area teras lantai 1

(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)

2. Rencana Dinding

Pada bagian dinding, bagian adalah salah satu desain yang akan ditampilkan dalam ruang. Dinding pada taman kanak-kanak Al-kindī *islamic* ini juga tetap menggunakan dinding asli yang menggunakan semen plaster biasa dan nantinya akan diaplikasikan dengan berbagai warna cat yang beragam sesuai dengan konsep yaitu penggunaan warna *colorful* pada interiornya.



Gambar 8. Rencana Dinding
(Sumber: Pinterest, 2025)

3. Rencana Plafon

Plafon adalah bidang (permukaan) di atas penglihatan normal manusia, yang melindungi lantai atau atap (cangkang) dan membentuk ruang dengan bidang di bawahnya. Dilihat dari fungsinya, plafon memiliki kegunaan yang lebih banyak dibandingkan elemen pembentuk ruang lainnya (seperti dinding atau lantai). Pada bangunan taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic* ini material *plafon* menggunakan bahan *gypsumboard*.



Gambar 9. Rencana Plafon
(Sumber: Google, 2025)

E. Properti Ruang

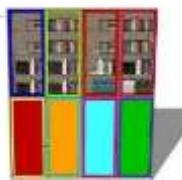
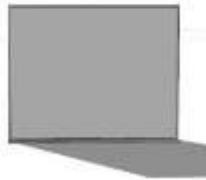
1. Furniture

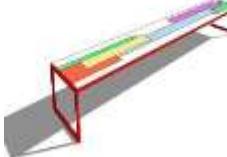
Furniture yang akan diterapkan pada taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic* ini yaitu memilih *furniture* yang berkonsep *colorful* dengan berbagai bentuk yang beragam dan material yang digunakan pada beberapa *furniture*nya seperti meja, kursi, loker, rak akan menggunakan material ramah lingkungan dengan bahan dasar kayu solid agar perawatannya mudah, gampang dibentuk serta ekonomis.

Selain itu adapun beberapa furniture dan pendukung lainnya yang juga akan digunakan di taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*. Berikut adalah beberapa *furniture* yang akan digunakan pada redesain taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*:

Tabel 3. Tabel *Furniture*

No	Furniture	Gambar	Keterangan
1	Meja dan kursi guru		Fasilitas tempat guru mengajar dan menyusun materi dikelas.
2	Meja dan kursi belajar siswa		Fasilitas yang digunakan oleh siswa untuk belajar dan menulis.

3	Meja dan kursi kepala sekolah		Fasilitas tempat kerja dan administrasi kepala sekolah.
4	Meja dan kursi rapat guru		Fasilitas yang digunakan untuk pertemuan serta diskusi para guru dan kepala sekolah.
5	Kursi tamu		Fasilitas yang digunakan untuk menerima orang tua siswa, tamu, atau wali siswa.
6	Lemari arsip		Fasilitas yang digunakan untuk menyimpan dokumen penting sekolah, seperti data siswa dan guru.
7	Rak arsip		Fasilitas yang digunakan untuk menyimpan dokumen penting sekolah, seperti data siswa dan guru.
8	Rak buku dan rak simpan		Fasilitas yang digunakan untuk menyimpan buku bacaan/belajar, dan mainan nontoxic siswa.
9	Papan tulis		Fasilitas yang digunakan sebagai media menulis materi pembelajaran di kelas.

10	Closet dan keran wudhu		Fasilitas yang digunakan untuk sanitasi utama bagi siswa dan guru, serta bagian dari fasilitas cuci tangan/wudhu.
			
11	Meja baca 1		Meja multifungsi yang digunakan siswa untuk belajar motorik siswa.
12	Meja baca 2		Meja multifungsi yang digunakan siswa untuk belajar motorik siswa.
13	Kipas angin		Fasilitas yang digunakan untuk sirkulasi udara, menjaga kenyamanan ruang.

(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)

F. Equipment

Equipment pada taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic* berbeda tergantung kebutuhan pada setiap areanya. Berikut equipment yang dibutuhkan pada taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*:

Tabel 4. Tabel Equipment

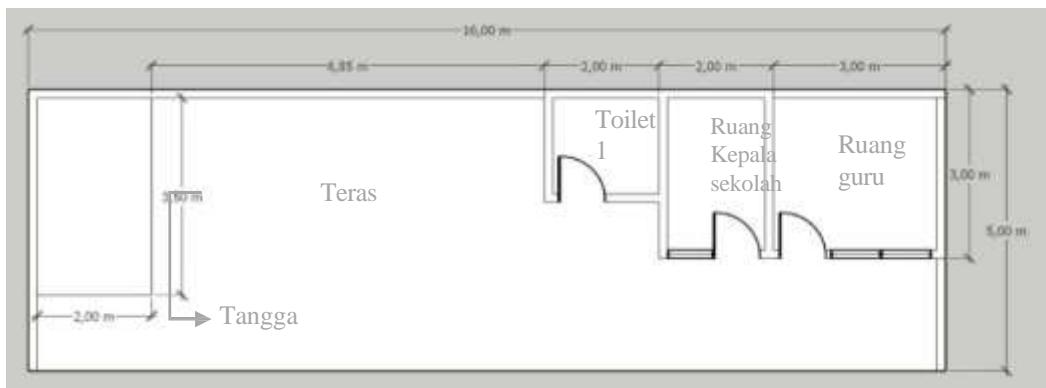
No	Area	Equipment
1	Area bermain	<ul style="list-style-type: none"> - Ayunan - Perosotan - Jungkat jungkit - Tanaman hias
2	Ruang kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Rak arsip - Kipas angin - Kursi tamu - Jam dinding

3	Ruang guru	<ul style="list-style-type: none"> - Meja rapat - Kursi rapat - Papan mading - Papan tulis - Papan mading - Kipas angin - Lemari arsip
4	Toilet 1	<ul style="list-style-type: none"> - Closet
5	Toilet 2 dan area wudhu	<ul style="list-style-type: none"> - Closet - Keran
6	Ruang kelas A	<ul style="list-style-type: none"> - Meja guru - Kursi guru - Meja siswa - Kursi siswa - Meja panjang - Rak pajang - Rak simpan - Jam dinding - Kipas angin Pajangan dinding (alfabet dan angka) - Karpet
7	Ruang kelas B	<ul style="list-style-type: none"> - Meja guru - Kursi guru - Meja siswa - Kursi siswa - Meja panjang - Rak pajang - Rak simpan - Jam dinding - Kipas angin Pajangan dinding (alfabet dan angka)
8	Mushollah	<ul style="list-style-type: none"> - Karpet - Kipas angin Pajangan dinding (lukisan islami) - Kipas angin

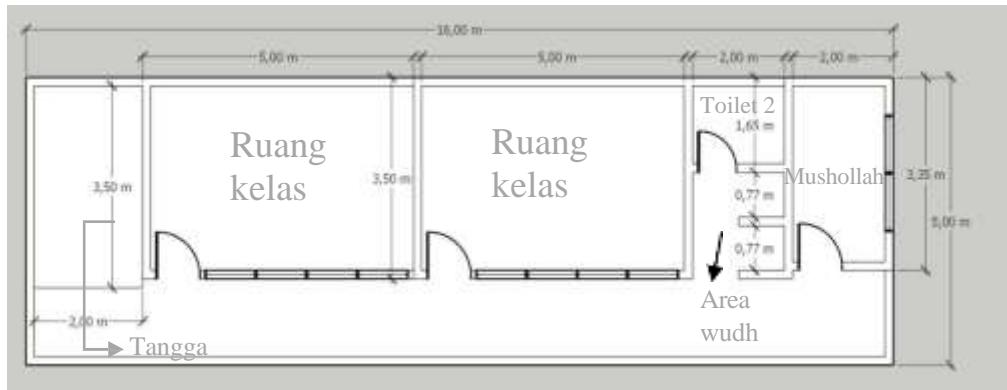
(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)

Dan berikut penulis jabarkan alternatif layout 1,2, dan 3 pada perancangan ulang bangunan baru taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*, sebagai berikut:

1. Alternatif layout pertama



Gambar 10. Alternatif Layout Pertama Lantai 1 Bangunan Baru Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber :Widya Mithaloka, 2025)

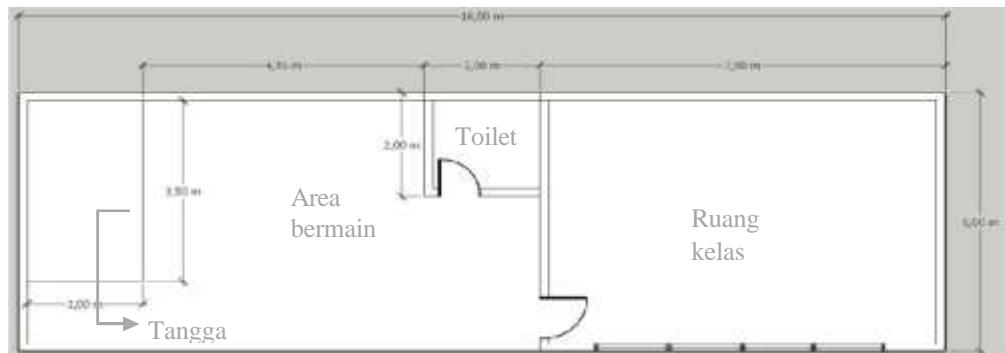


Gambar 11. Alternatif Layout Pertama Lantai 2 Bangunan Baru Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber :Widya Mithaloka, 2025)

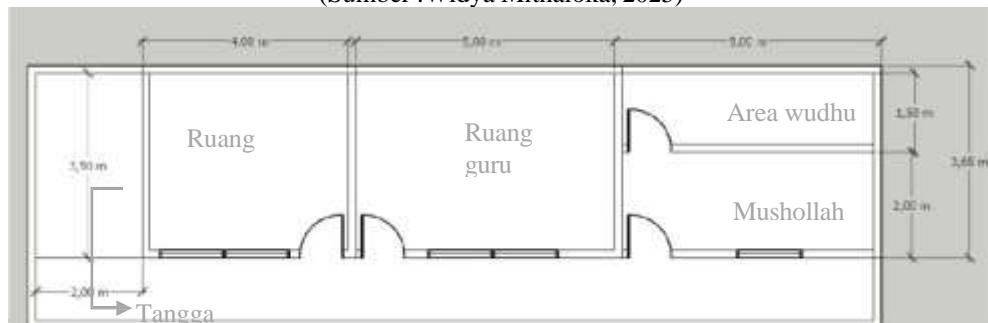
Gambar pada layout diatas menunjukkan alternatif layout 1 pada perancangan bangunan baru yang dimana ukuran bangunan tetap menggunakan bangunan lama yaitu panjang 5 meter x lebar 16 meter, namun pada bangunan baru dirancang menjadi dua lantai dan menambahkan beberapa fasilitas ruang sesuai kebutuhan pengguna pada taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*. Dimana lantai satu meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, dan toilet, sedangkan lantai dua meliputi ruang ruang kelas 1 dan 2, toilet dan area wudhu, serta mushollah.

Yang dimana ruang guru berukuran lebar 3 meter x panjang 3 meter. Ruang kepala sekolah berukuran lebar 2 meter x panjang 3 meter. Toilet 1 berukuran lebar 2 meter x panjang 2 meter hanya difungsikan sebagai fasilitas buang air saja. Toilet 2 berserta area wudhu berukuran lebar 2 meter x panjang keseluruhan 3, 85 meter. Ruang kelas 1 berjumlah 16 murid dan ruang kelas 2 berjumlah 17 murid yang dimana masing masing kelas berukuran lebar 5 meter x panjang 3,50. Dan terakhir area bermain yang berukuran lebar 6,85 meter x panjang 5.

2. Alternatif layout kedua



Gambar 12. Alternatif Layout Kedua Lantai 1 Bangunan Baru Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber :Widya Mithaloka, 2025)

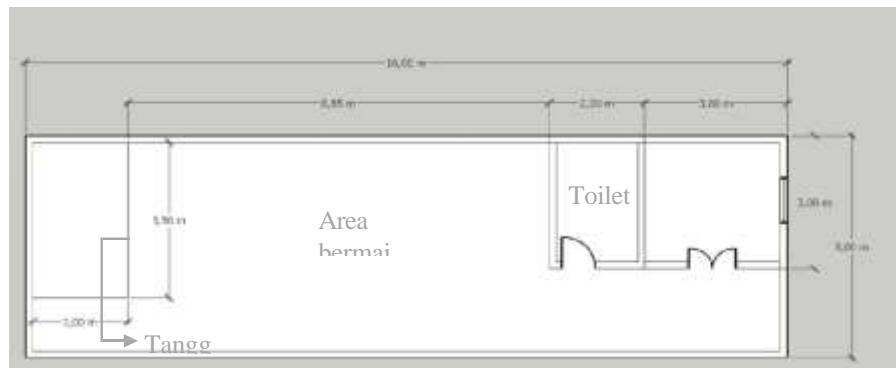


Gambar 13. Alternatif Layout Kedua Lantai 2 Bangunan Baru Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber :Widya Mithaloka, 2025)

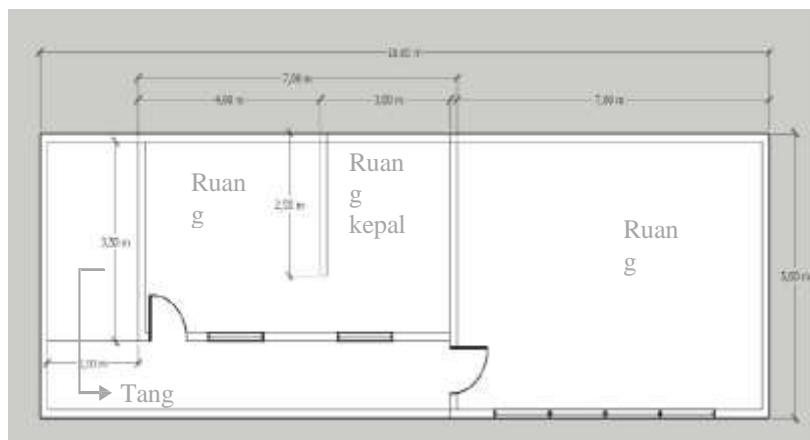
Gambar pada layout diatas menunjukan alternatif layout 2 yang dimana ukuran bangunan tetap menggunakan bangunan lama yaitu panjang 5 meter x lebar 16 meter, pada alternatif layout kedua dirancang sesuai kebutuhan fasilitas ruang dan kebutuhan pengguna pada taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*.

Yang menjadi perbedaan antara alternatif layout satu dan alternatif layout dua yaitu tata letak dan ukuran ruangan saja. Ruang tersebut meliputi lantai satu yaitu, area bermain berukuran lebar 4,85 meter x panjang 5 meter , toilet berukuran lebar 2 meter x panjang 2 meter, dan ruang kelas berukuran panjang 5 meter x lebar 7 meter, sedangkan lantai dua meliputi ruang kepala sekolah berukuran panjang 3,65 meterx lebar 4 meter, ruang guru berukuran panjang 3,65 meter x lebar 5 meter, mushollah berukuran panjang 2 meter x lebar 5 meter, dan area wudhu panjang 1,5 meter x lebar 5 meter.

3. Alternatif layout Ketiga



Gambar 14. Alternatif Layout Ketiga lantai 1 Bangunan Baru Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber :Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 15. Alternatif Layout Ketiga Lantai 2 Bangunan Baru Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber :Widya Mithaloka, 2025)

Gambar pada layout diatas menunjukan alternatif layout 3 yang dimana ukuran bangunan tetap menggunakan bangunan lama yaitu panjang 5 meter x lebar 16 meter, pada alternatif layout ketiga dirancang sesuai dengan kebutuhan fasilitas ruang dan kebutuhan pengguna pada taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*.

Yang menjadi perbedaan antara alternatif layout pertama, alternatif layout kedua dan alternatif layout ketiga lagi-lagi pada tata letak dan ukuran ruangan saja. Dimana ruang tersebut meliputi lantai satu yaitu, area bermain berukuran lebar 4,85 meter x panjang 5 meter, toilet berukuran lebar 2 meter x panjang 3 meter dan mushollah berukuran panjang 3 meter x lebar 3 meter, sedangkan lantai dua ruang kelas berukuran panjang 5 meter x lebar 7 meter, ruang kepala sekolah berukuran panjang 3,5 meter x lebar 3 meter dan ruang guru berukuran panjang 3,5 meter x lebar 4 meter (informasi: ruang kepala sekolah dan ruang guru digabung menjadi 1 ruangan yang dipisahkan hanya oleh dinding pembatas saja, jadi keseluruhan ukurannya panjang 3,5 meter x lebar 7 meter).

Dari ketiga alternatif tersebut penulis memilih alternatif pertama sebagai layout perancangan bangunan pada taman kanak-kanak Al-Kindi *Islamic* ini, dikarenakan fasilitas yang dibuat sudah sangat memenuhi kriteria kebutuhan ruang dan pengguna ruang pada tk tersebut.

G. Hasil Desain



Gambar 16. Tampak Depan Keseluruhan Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 17. Tampak Atas Lantai 1 Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 18. Tampak Atas Lantai 2 Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 19. Tampak Area Bermain Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*

(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 20. Tampak Ruang Guru Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*

(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 21. Tampak Depan Ruang Kelas A Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*

(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 22. Tampak Belakang Ruang Kelas A Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*

(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 23. Tampak Depan Ruang Kelas B Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*

(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 24. Tampak Belakang Ruang Kelas B Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*

(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



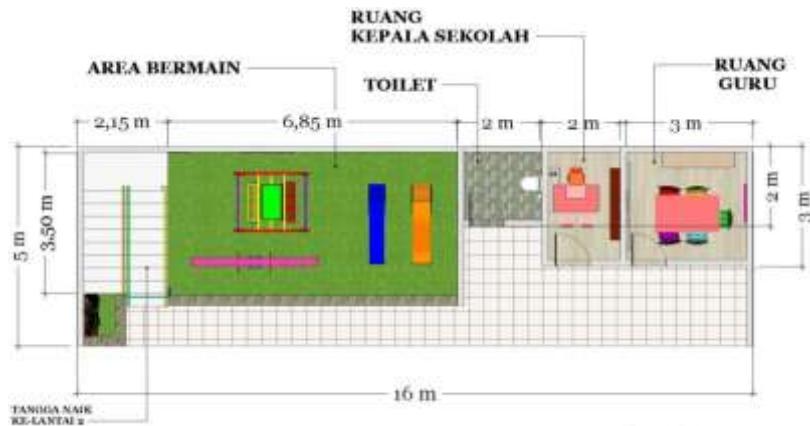
Gambar 25. Tampak Ruang Mushollah Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 26. Tampak Toilet Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 27. Tampak Area Wudhu Taman Kanak-kanak Al-Kindi *Islamic*
(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 28. Layout Warna Pada Bangunan TK Al-Kindiis Lantai 1
(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)



Gambar 29. Layout Warna Pada Bangunan TK Al-Kindiis Lantai 2
(Sumber: Widya Mithaloka, 2025)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini memerlukan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Adapun saran pada perancangan ini ialah: 1). Desain TK Al-Kindi Islamic dapat menjadi referensi dalam menciptakan desain sekolah anak usia dini yang mengintegrasikan aspek estetika, kenyamanan, keamanan, dan keberlanjutan lingkungan. 2). Diharapkan kepada pemilik sekolah agar menjaga dan merawat fasilitas serta desain interior yang telah direalisasikan agar kualitas lingkungan belajar tetap terjaga dalam jangka panjang. 3). Untuk Pendidik, diharapkan memanfaatkan fasilitas dan tata ruang hasil redesain sebagai media pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan mampu merangsang perkembangan sensorik maupun motorik anak. 4). Untuk Orang Tua, disarankan meningkatkan keterlibatan dalam proses pendidikan anak di rumah, sehingga tercipta kesinambungan antara stimulasi di sekolah dan di lingkungan keluarga. 5). Kepada Pemerintah atau Pihak Terkait, diharapkan memberikan dukungan, baik dalam bentuk pendanaan maupun pelatihan, sehingga lembaga pendidikan anak usia dini di berbagai daerah dapat memiliki fasilitas dan desain interior yang sesuai standar perkembangan anak.

Referensi

1. Akbari, S. N. A. S. (2023). PERANCANGAN DESAIN INTERIOR SUNFLOWER PRESCHOOL DI TANGERANG SELATAN. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, dan Lingkungan Terbangun*, 3(2), 268-276.
2. Aldy, M. (2024). Penyutradaraan Film Fiksi “Aku dan Waktu Yang Berputar” Pada Konflik Batin Menggunakan Storytelling. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU (SENADIMU)* (Vol. 1, No. 1, pp. 607-619).

3. Budiman, I., Alya, S. H., & Pandanwangi, A. (2022). GUTTA TAMARIND: OLAHAN VISUAL BAHASA RUPA MENGGUNAKAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN. *Jurnal Bahasa Rupa*, 5(2), 166-176.
4. Erdiana, S. P. (2025). Perancangan Sign System Pengenalan Eco Friendly Lifestyle Sebagai Media Penunjang Eco Green School. *DeKaVe*, 18(1), 23-35.
5. Fitriasari, D, Hasana, H. T. H, dan Paradita, D. S. (2024). Penerapan Warna Pada Desain Interior Playgroup IT Permata Insani Jamil. *JURNAL ASOSIATIF*, Vol. 3, No. 2, Hal. 100-106.
6. Gumulya, D. (2021). Eksplorasi Biomordan Pada Pewarna Alami Dan Aplikasinya Pada Mainan Anak-Anak. *Jurnal Da Moda*, 2(2), 15-35.
7. Imsawati, A. M dan Ir. Rullan, N, MT. (2015). Konsep Ramah Lingkungan dalam Hunian dengan Memperhatikan Faktor Iklim di daerah Tropis. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, Vol. 1, No. 1, Hal.
8. Imanina, S., & Zahrah, W. (2024). Arsitektur Eco-Friendly pada Perancangan Pasar Tradisional di Kota Medan. *Misterius: Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual*, 1(3), 80-92.
9. Nurmalia, T, Jamalulel, H. A, dan Kudratullah. (2024). Jurnal Penggunaan Media Colorful Rise Sebagai Permulaan Menulis Pada Kelompok Anak Usisa 3-4 Tahun di TK Sabiliyah Ciwandan. *JURNAL LINGKAR PEMBELAJARAN INOVATIF*. Vol. 5, No. 9.
10. Pane, K. A dan Suryono. (2021). KAJIAN PRINSIP “ECO FRIENDLY ARCHITECTURE”, STUDI KASUS: SIDWELL FRIENDS MIDDLE SCHOOL.
11. Ramadhan, B. M, Pribadi, IG. O. S, Rosnarti, D. (2021). Penggunaan Material Ramah Lingkungan Pada Bangunan Terminal Bandar Udara Dewadaru. *JURNAL REKAYASA LINGKUNGAN TERBANGUN BERBASIS TEKNOLOGI BERKELANJUTAN*, Hal. 322-329.
12. Rindarti, W. A dan Budiono. (2015). Desain Interior Bernuansa Modern Islam pada TK dan Playgroup Kreatif Primagama Jemursari di Surabaya untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, Vol. 4, No. 2.
13. Sari, N. P., Sa'diyah, I. H., & Muryeti, M. (2024). Perancangan model kemasan distribusi minuman kopi cup menggunakan kansei engineering (studi kasus kopi ruang normal). *Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 18(4), 871-881.
14. Savitri, S., & Safitri, R. (2023). Furnitur Anak Dari Kayu Palet Dengan Pewarna Alami Ramah Lingkungan. *Prosiding ISBI Bandung*.
15. Wasito, L. H. (2013). PERANAN DESAIN INTERIOR TAMAN KANAK-KANAK KRISTEN PETRA 7 DALAM MENUNJANG MINTA BELAJAR SISWA, Vol. 11, No. 1, Hal. 31-34.
16. Wibisino, N. P. (2021). REDESAIN USER INTERFACE WEBSITE PERPUSTAKAAN DIGITAL INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA.
17. Winnio, S, Sumartono, Poppy, F. N. (2013). Perancangan Konsep Color Or Jungle pada Kids Center di Malang. *JURNAL INTRA*, Vol. 1, No. 2, Hal. 1-7.
18. Kemendikbud. (2015). PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN TAMAN KANAK-KANAK. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.